

ABSTRACT

Capital Adequacy Ratio (CAR) is the capital adequacy of banks that demonstrate the ability to maintain sufficient capital and the ability of bank management to identify, measure, monitor and control the risks that may affect the amount of capital banks based on the ratio of capital to risk weighted assets according to (RWA).

This research is motivated because of the level of capital adequacy as measured by Capital Adequacy Ratio (CAR) at PT. Bank Syariah Mandiri always under standard Bank Indonesia. This study aims to describe liquidity as measured by the Financing to Deposit Ratio (FDR), profitability as measured by return on assets (ROA) and capital adequacy as measured by Capital Adequacy Ratio (CAR) of PT Bank Syariah Mandiri. As well as to determine the effect of liquidity and profitability of the capital adequacy at PT. Bank Syariah Mandiri.

The research method used in this research is the verification method. The analysis technique used is multiple linear regression, classical assumption, the coefficient of determination, and to test the hypothesis using the t test and f. The data used is secondary data that the financial statements of PT Bank Syariah Mandiri 2008-2013.

Based on the results of the partial test with t test showed that liquidity as measured by the Financing to Deposit Ratio (FDR) and a positive significant effect on capital adequacy as measured by Capital Adequacy Ratio (CAR). Meanwhile , profitability as measured by return on assets (ROA) does not significantly and have a positive relationship to the capital adequacy as measured by Capital Adequacy Ratio (CAR).

While simultaneously the influence of FDR and ROA of the CAR of 36.7%, while the remaining 63.3% is influenced by other factors outside of the study variables.

Keywords: *Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR)*

ABSTRAK

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank yang didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena tingkat kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Syariah Mandiri selalu berada dibawah standar Bank Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Rasio* (FDR), profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Syariah Mandiri. Serta untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode verifikatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri periode 2008-2013.

Berdasarkan hasil uji parsial dengan uji t menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan secara simultan pengaruh FDR dan ROA terhadap CAR sebesar 36,7%, sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Kata Kunci : *Financing to Deposit Rasio* (FDR), *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR)